

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI
INFORMASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI DESA PASINAN
LEMAH PUTIH, KECAMATAN WRINGINANOM, KABUPATEN GRESIK**

Yeni Putri Devi Lestari

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: 1221900048@surel.untag-sby.ac.id

Hwihanus

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: hwihanus@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial literacy, financial inclusion and financial information technology on the performance of Micro, Small and Medium Enterprises both partially and simultaneously. This type of research is quantitative research. The population in this study is Micro, Small and Medium Enterprises in Lemah Putih Village, Wringinanom District, Gresik Regency. The sampling technique used purposive sampling. Data was obtained through questionnaires distributed to Micro, Small and Medium Enterprise Owners in Pasinan Lemah Putih Village. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis, classical assumption test, data quality test and coefficient of determination test. Testing was carried out using the SPSS Version 26 application. Based on the results of the study it can be concluded that partially financial literacy has an effect on the performance of Micro, Small and Medium Enterprises, financial inclusion has an effect on the performance of Micro, Small and Medium Enterprises and financial information technology has an effect on the performance of Micro, Small and Medium Enterprises. While simultaneously the variables of financial literacy, financial inclusion and financial information technology have a positive and significant effect on the performance of Micro, Small and Medium Enterprises in Lemah Putih Village, Wringinanom District, Gresik Regency.

Keywords : *Performance of micro, small and medium enterprises, Financial Literacy, Financial Inclusion and Financial Information Technology.*

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan teknologi informasi keuangan terhadap kinerja UMKM baik secara parsial maupun secara simultan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang ada di Desa Pasinan Lemah Putih, Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Data diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada pelaku UMKM yang ada di Desa Pasinan Lemah Putih. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji kualitas data dan uji koefisien determinasi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM, inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM dan teknologi informasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Sedangkan secara simultan variabel literasi keuangan, inklusi keuangan dan

teknologi informasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Desa Lemah Putih, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik.

Kata kunci : Kinerja UMKM, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Teknologi Informasi keuangan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia menjadi negara dengan populasi terbanyak ke empat didunia pastinya memiliki beragam problem salah satunya pengangguran. Upaya untuk mengurangi pengangguran, kemiskinan dan sebagai salah satu upaya untuk mendorong pembangunan ekonomi adalah UMKM. Usaha mikro kecil dan menengah mempunyai peran penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia dan merupakan salah satu alternatif bagi individu yang kreatif untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi maupun dalam hal penyerapan tenaga kerja yang bisa di kelola secara perorangan maupun khalayak ramai.

Salah satu masalah yang dihadapi oleh UMKM saat ini merupakan permasalahan yang berkaitan dengan manajemen pengelolaannya. Kinerja merupakan ukuran keberhasilan sebuah entitas usaha dalam mencapai tujuannya. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi (Abidoun,2015). UMKM harus memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan secara efektif untuk menjalankan suatu usaha, karena itu literasi keuangan sangat penting bagi setiap pengusaha. Banyak penelitian yang mengatakan bahwa kemampuan seseorang dalam mengenali dan mengakses lembaga keuangan akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan perusahaannya (Aribawa D., 2016).

Literasi keuangan telah terbukti sangat penting dalam meningkatkan tran sparansi, efisiensi, akurasi dan akuntabilitas yang dihasilkan dalam perusahaan. Keberhasilan atau kegagalan UMKM bergantung pada kelayakan finansial. Permasalahan yang sering dihadapi dan di alami adalah kurangnya pemahaman literasi keuangan dan inklusi keuangan. Literasi keuangan dan nilai-nilai budaya pemilik UMKM merupakan sumber daya utama bagi organisasi dalam peningkatan kinerja UMKM, sehingga memiliki keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Chepnetich,2016).

Perkembangan ekonomi yang semakin dinamis, menjadikan UMKM perlu mengoptimalkan percepatan yang melingkupi seluruh sumber daya, sehingga dapatmendorong masyarakat dalam pembangunan ekonomi termasuk di sektor keuangan, oleh karena itu pemanfaatan teknologi perlu untuk lebih dikembangkanuntuk mendorong kinerja UMKM agar lebih maksimal. Kabupaten Gresik merupakan salah satu dari 29 kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan datadari situs resmi Pemerintah Kabupaten Gresik tahun 2021, terdapat 7.331 UMKM di Kabupaten Gresik. Sementara di Desa Pasinan Lemah Putih Kecamatan Wringinanom ada 162 UMKM tersebar. Terdapat berbagai jenis sektor UMKM diKecamatan Wringinanom termasuk sektor perdagangan, jasa, kerajinan, furniture, dan kuliner. UMKM sektor perdagangan telah menjadi salah satu UMKM unggulansektor dibandingkan dengan UMKM sektor lainnya. UMKM di Kabupaten Gresiktelah menjadi salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan perdagangan dengancepat. Pertumbuhan bisnis perdagangan yang

cepat menandakan bahwa UMKM sektor perdagangan di Kabupaten Gresik memiliki kinerja yang baik. Peningkatan jumlah UMKM perlu adanya pembinaan dalam menunjang kinerja UMKM dengan cara memberikan pemahaman literasi keuangan dan inklusi keuangan menggunakan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel literasi keuangan, inklusi keuangan dan kinerja (Yanti, 2019).

LANDASAN TEORI

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah aspek yang terus digencarkan pemerintah agar masyarakat Indonesia mampu mempunyai pengetahuan finansial sesuai kebutuhan sehari-hari mereka. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2017, mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki tersebut dalam rangka membuat keputusan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi. Tanpa memiliki literasi keuangan yang memadai, individu tidak dapat memilih produk tabungan ataupun investasi yang sesuai untuk dirinya dan berpotensi terkena risiko penipuan.

Inklusi Keuangan

Menurut (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016) tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif, Inklusi keuangan adalah sebuah kondisi setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas, tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing. Menurut (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016) Tujuan keuangan inklusif dibuat atau dirumuskan dalam mewujudkan peningkatan akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal lewat peningkatan pemahaman atas sistem, produk dan jasa keuangan, serta ketersediaannya layanan keuangan formal yang berkualitas secara lancar, tepat waktu, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Teknologi Informasi keuangan

Bank Indonesia mendefinisikan *Fintech* sebagai fenomena perpaduan antara teknologi dan fitur keuangan yang mengubah model dan penghalang model keuangan yang lemah. Hal tersebut bertujuan untuk mengarahkan pada peningkatan dalam menjalankan layanan serta membantu inklusi keuangan. *Fintech* adalah salah satu yang mewakili industri baru yang menggabungkan semua inovasi di bidang jasa keuangan yang telah dilaksanakan melalui perkembangan baru dalam teknologi. *Fintech* didedikasikan untuk sektor jasa keuangan dan sedang berkembang untuk memanfaatkan seluruh teknologi yang digunakan dalam industri jasa keuangan dan bukan hanya inovasi baru.

Kinerja UMKM

Aribawa (2016) menyatakan bahwa kinerja UMKM merupakan hasil kerjayang di capai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut di dalam perusahaan dan pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standar dari perusahaan yang individubekerja. Kinerja disini sendiri adalah capaian yang akan diperoleh seseorang maupun perusahaan yang akan mepakai dalam suatu tujuan tertentu. Menurut Aribawa (2016) kinerja merupakan keberhasilan suatu organisasi yang mewujudkan sasaran yang strategic dan telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang akan diharapkan oleh suatu organisasi tersebut. Pada suatu kinerja yang dihasilkan oleh suatu UMKM dengan baik maka akan semakin kokoh untuk menjadi tulang punggung di perekonomian dan akan semakin berperan penting dalam perekonomian Nasional.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data statistik atau analitis data kuantitatif. Proses penelitian pada penelitian ini bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner yang ditujukan langsung kepada informan di Desa Pasinan Lemah Putih sedangkan datasekunder diperoleh melalui studi pustaka.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan teknologi informasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Pasinan Lemah Putih, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik adalah seluruh UMKM yang ada di desa Pasinan Lemah Putih yang berjumlah 162 UMKM. Adapun sampel penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria dan ditentukan adalah sebanyak 52 UMKM.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah Metode Angket (Kuesioner). Metode ini salah satu cara untuk pengumpulandata yang dilakukan dengan pengisian angket atau kuesioner dengan langsung menyebarkan kepada responden. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada responden untuk mencari informasi yang lengkap sesuai judul skripsi yang dibuat oleh penulis.

Proses Pengolahan Data

Dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan penyebaran kuesioner yang akan disebarkan kepada responden yakni UMKM yang ada di Desa Pasinan Lemah Putih data diperoleh dengan menggunakan metode survei yaitu dengan mengajukan pertanyaan ataupun pernyataan melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada responden. Untuk memperoleh hasil olah data perlu menggunakan pengukuran perhitungan Skala Likert yang kemudian akan di olah menggunakan aplikasi statistik yaitu pada

Software SPSS yang akan menghasilkan suatu output

Metode Analisis Data

Analisis Statistik deskriptif adalah bagian dari metode analisis statistik yang paling mendasar dalam menyajikan hasil penelitian untuk penyajian data secara definisi. Statistik deskriptif juga merupakan proses analisis data yang berfokus pada manajemen, penyajian, dan klasifikasi data. Proses ini membuat data yang disajikan akan lebih mudah dipahami.

Teknik Pengujian Hipotesis Uji Kualitas Data

Uji Kualitas data adalah uji yang disyaratkan dalam penelitian dengan menggunakan instrumen kuesioner, dengan tujuan agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Uji ini terdiri dari uji validitas dan reliabilitas.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dasar pengujian dilihat dari Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$.

Uji Reliabilitas

Pengujian ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih berulang kali hasilnya tetap sama disebut reliabel. Adapun dasar pengambilan keputusan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan melakukan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov Smirnov* test yang terdapat di program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$

Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independent*). Dasar dari pengujian model regresi adalah dengan melihat nilai $\text{correlation} > 0,70$ Maka dinyatakan terjadi gejala multikolinieritas, namun apabila nilai $\text{correlation} < 0,70$ Maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah keadaan yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual pada satu pengamatan yang lain. dasar pengambilan keputusan yaitu jika ada pola tertentu, seperti titik–titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur bergelombang, melebar, kemudian menyempit maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik–titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadiheterokedastisitas.

Pengujian Secara Parsial (T)

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel terikat Kinerja UMKM terhadap variabel bebas yaitu inklusi keuangan, literasi keuangan, dan teknologi informasi keuangan.

Pengujian Secara Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen hipotesis yang di ajukan dalam uji F ini adalah literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2) dan teknologi informasi keuangan (X3) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Desa Pasinan Lemah Putih (Y). dasar pengujian adalah Jika nilai $Sig > 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya seluruh variabel X secara simultan berpengaruh terhadap Variabel Y. sedangkan Jika nilai $Sig < 0,05$ maka hipotesis ditolak. artinya seluruh variabel X secara simultan tidak berpengaruh terhadap Variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1

Hasil Uji Validitas Variabel X1 (Literasi Keuangan)

Pertanyaan	r tabel	r hitung	Keterangan
X1.1	0,273	0,488	Valid
X1.2	0,273	0,538	Valid
X1.3	0,273	0,479	Valid
X1.4	0,273	0,439	Valid
X1.5	0,273	0,617	Valid
X1.6	0,273	0,402	Valid
X1.7	0,273	0,393	Valid
X1.8	0,273	0,464	Valid
X1.9	0,273	0,546	Valid

X1.10	0,273	0,444	Valid
X1.11	0,273	0,533	Valid
X1.12	0,273	0,515	Valid
X1.13	0,273	0,480	Valid

Sumber: Data diolah (*data terlampir*)

Tabel 2

Hasil Uji Validitas Variabel X2 (Inklusi Keuangan)

Pertanyaan	r hitung (0,05: 52)	r hitung	Keterangan
X2.1	0,273	0,502	Valid
X2.2	0,273	0,543	Valid
X2.3	0,273	0,470	Valid
X2.4	0,273	0,482	Valid
X2.5	0,273	0,597	Valid
X2.6	0,273	0,471	Valid
X2.7	0,273	0,573	Valid
X2.8	0,273	0,531	Valid
X2.9	0,273	0,599	Valid

Sumber: Data diolah (*data terlampir*)

Tabel 3

Hasil Uji Validitas Variabel X3 (Teknologi Informasi Keuangan)

Pertanyaan	r tabel (0,05: 52)	r hitung	Keterangan
X3.1	0,273	0,688	Valid
X3.2	0,273	0,609	Valid
X3.3	0,273	0,676	Valid
X3.4	0,273	0,323	Valid
X3.5	0,273	0,565	Valid
X3.6	0,273	0,342	Valid
X3.7	0,273	0,537	Valid
X3.8	0,273	0,703	Valid
X3.9	0,273	0,535	Valid

Sumber: Data diolah (*data terlampir*)

Tabel 4

Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja UMKM)

Pertanyaan	r tabel (0,05: 52)	r hitung	Keterangan
Y.1	0,273	0,689	Valid

Y.2	0,273	0,493	Valid
Y.3	0,273	0,574	Valid
Y.4	0,273	0,609	Valid
Y.5	0,273	0,579	Valid
Y.6	0,273	0,542	Valid
Y.7	0,273	0,524	Valid
Y.8	0,273	0,526	Valid
Y.9	0,273	0,687	Valid

Sumber: Data diolah (*data terlampir*)

Pada penelitian ini, hasil uji validitas untuk tiap variabel berdasarkan tabel 1-4 bahwa semua pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r tabel, oleh karena itu seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengukuran.

Uji Reliabilitas

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel X1 (Literasi Keuangan)		
Cronbach's Alpha	Rii	Keterangan
0,719	0,60	Reliabel
Variabel X2 (Inklusi Keuangan)		
Cronbach's Alpha	Rii	Keterangan
0,722	0,60	Reliabel
Variabel X3(Teknologi Informasi Keuangan)		
Cronbach's Alpha	Rii	Keterangan
0,728	0,60	Reliabel
Variabel Y (Kinerja UMKM)		
Cronbach's Alpha	Rii	Keterangan
0,741	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah (*data terlampir*)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji instrument dinyatakan re liable atau konsisten.

Uji Normalitas

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

N	Assigp. Sig (2tailed)	Keterangan
52	0,200	Normal

Sumber: Data diolah (*data terlampir*)

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa hasil uji Kolmogorov smirnov meunjukkan nilai assympSig lebih besar dari nilai taraf signifikansi ($0,200 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan data terpenuhi untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

Uji Multikolinieritas

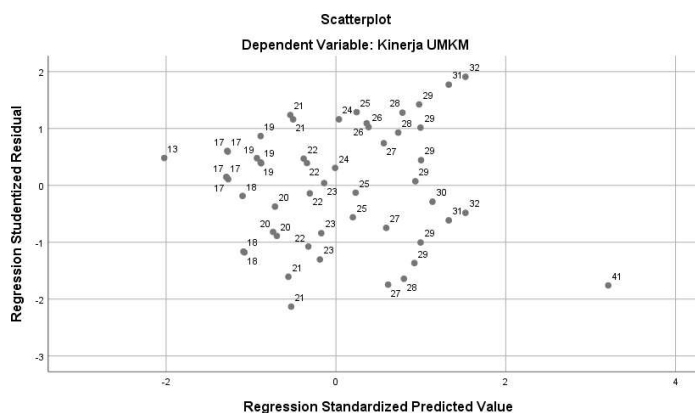
Tabel 7
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
X1	.999	1.001
X2	.997	1.003
X3	.995	1.005

Sumber : Data diolah (*data terlampir*)

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji menunjukkan bahwa nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian yang digunakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahasanya grafik tidak berpola dan menyebar diatas dan di bawah sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 8
Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

D	Dl	Dua	4-dl	4-Du
1,750	1,4339	1,6967	2,5661	2.3033

Sumber: Data diolah (*data terlampir*)

Berdasarkan hasil pengujian Durbin Watson menunjukkan bahwa $du < d < 4-du$, $1,6967 < 1,750 < 2.3033$. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa pengujian tidak mengandung autokorelasi sehingga pengujian analisis regresi berganda bisa dilakukan.

Pengujian Hipotesis Uji T

Tabel 9

Tabel Hasil Uji T (Parsial)

Variabel	Nilai T _{hitung}	Nilai Signifikansi
Literasi Keuangan	4,195	0,000
Inklusi Keuangan	3,324	0,009
Teknologi Informasi Keuangan	2,821	0,016

Sumber: Data diolah (*data terlampir*) Tahapan Pengujian :

1. Menentukan taraf signifikansi, taraf signifikansi menggunakan 0,05
2. T table dilihat pada table statistic pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$
3. T hitung dan T table
 - a. Berdasarkan output Variabel Literasi Keuangan memiliki T hitung sebesar 4,195 dengan nilai signifikansi 0,000
 - b. Berdasarkan output variable Inklusi Keuangan memiliki nilai T hitung sebesar 3,324 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009
 - c. Berdasarkan output variable teknologi informasi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 2,821 dengan nilai signifikansi sebesar 0,016

- d. Berdasarkan T tabel dapat dilihat pada table statistik pada signifikansi, Adapun rumus t table adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} T \text{ Tabel} &= t (a/2 ; n-k-1) \\ A = 5\% &= t (0,05/2; 52-3-1) \\ &= 0,025 ; 48 \\ &= 2,010 \end{aligned}$$

4. Berdasarkan nilai T hitung dan T tabel
- Jika nilai T hitung $>$ T tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terkait
 - Jika nilai T hitung $<$ T tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terkait
5. Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS 26
- Jika nilai Sig. $<$ 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait
 - Jika nilai Sig. $>$ 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait.

Kesimpulan Hasil

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil Uji T pada tabel 9 nilai T hitung untuk variabel literasi keuangan sebesar 4,195 sedangkan nilai t tabel sebesar 2,010 maka nilai T hitung $4,195 >$ T tabel 2,010. Untuk nilai signifikansi sebesar $0,000 <$ nilai sig 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM karena H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM.

Berdasarkan hasil Uji T pada tabel 9 nilai T hitung untuk variabel Inklusi Keuangan sebesar 3,324 sedangkan nilai T tabel sebesar 2,010 maka nilai T hitung $3,324 >$ 2,010 . untuk nilai signifikansi sebesar $0,009 <$ nilai sig 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

- 3. Pengaruh Teknologi Informasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM** Berdasarkan hasil Uji T pada tabel 9 nilai T hitung sebesar 2,821 sedangkan nilai T tabel sebesar 2,010 maka nilai T tabel $>$ t hitung. Untuk nilai signifikansi sebesar $0,016 <$ nilai sig 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel teknologi informasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Uji F

Tabel 10
Tabel Hasil Uji F (Simultan)

Variabel	Nilai F hitung	Nilai Sig
Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Teknologi Informasi keuangan	48,850	0,000

Sumber: Data diolah (*data terlampir*)

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat diketahui bahwasanya nilai F hitung sebesar 48,850 sedangkan untuk F tabel sebesar 3,19 sedangkan untuk nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas literasi keuangan, inklusi keuangan dan teknologi informasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yakni kinerja UMKM.

H1: Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Desa pasinan Lemah Putih Wringinanom Gresik,

hal ini dibuktikan dengan nilai T hitung lebih besar daripada T tabel ($4,195 > 2,010$). Maka penelitian ini membuktikan hipotesis pertama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

H2: Inklusi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM Desa pasinan Lemah Putih Wringinanom Gresik,

Hal ini dibuktikan karena T hitung lebih besar daripada T tabel $3,324 > 2,010$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Pasinan Lemah Putih Wringinanom Gresik.

H3: Teknologi Informasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Pasinan Lemah Putih Wringinanom Gresik.

Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pengujian nilai T hitung sebesar 2,821 sedangkan nilai T tabel sebesar 2,010 maka dapat dikatakan bahwa berpengaruh positif dan signifikan.

H4: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Teknologi Informasi Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, inklusi keuangan dan teknologi informasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, hal ini dibuktikan bahwasanya nilai F hitung sebesar $48,85 > 3,19$

untuk nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dibuktikan penelitian ini pada hipotesis ke empat menyatakan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, teknologi informasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM Pasinan Lemah Putih Wringinanom Gresik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM di desa Pasinan Lemah Putih, kecamatan Wringinanom, kabupaten Gresik dapat dibuktikan dengan nilai T hitung lebih besar daripada T tabel ($4,195 > 2,010$).
2. Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di desa Pasinan Lemah Putih, kecamatan Wringinanom, kabupaten Gresik dapat dibuktikan dengan nilai T hitung lebih besar daripada T tabel $3,324 > 2,010$
3. Teknologi informasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di desa Pasinan Lemah Putih, kecamatan Wringinanom, kabupaten Gresik dapat dibuktikan dengan nilai T hitung lebih besar dari T Tabel $2,821 > 2,010$.
4. Literasi keuangan, inklusi keuangan dan teknologi informasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM desa Pasinan Lemah Putih, kecamatan Wringinanom, kabupaten Gresik, hal ini dibuktikan bahwasanya nilai F hitung sebesar $48,85 > 3,19$ untuk nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$.

Saran

1. Disarankan untuk UMKM lebih meningkatkan kemampuan baik dalam hal pengetahuan maupun pengaplikasian tentang literasi keuangan, inklusi keuangan maupun teknologi informasi keuangan agar kinerja yang diharapkan bisa lebih maksimal.
2. Disarankan untuk peneliti selanjutnya lebih memperdalam terkait indikator yang digunakan dalam pengukuran variabel agar hasil yang didapatkan bisa lebih bervariasi.
3. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk lebih memperluas ke skala yang lebih tinggi atau memperbanyak sampel agar hasil yang nantinya didapatkan bisa dijadikan rujukan dan lebih mencerminkan variabel yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Aribawa, Dwitya. 2016. *Pengaruh Literacy keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa tengah*. Siasat Bisnis. Vol 20 No.1, Januari 2016.
- Bank Indonesia. (2018). *Laporan Perkembangan Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. Departemen Perkembangan UMKM Bank Indonesia.
- Budyastuti, Triyani. (2021). *Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha*. Jurnal Online Insan Akuntan. Vol 6 (No 2): 167-178.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, Amir and Dadang Suhardi. 2019. *Level of Financial Literacy and Financial Technology for Micro, Small and Medium Enterprises (UMKMs) in Kuningan Regency*. Scientific Journal of Management, Faculty of Economics. Vol. 5 No.2 December 2019.
<https://doi.org/10.34203/jimfe.v5i2.1485>
- Organization for Economic Cooperation and Development. (2016). *OECD Principles of Corporate Governance 2016*. The OECD Paris.
- Hilmawati, Mei dan Rohmawati Kusumaningtiyas. (2021). *Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah*. Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen. Vol 10 (No 1): 135-152.
- Khafidloh, Suciliya Nor. (2021). *Peran Fintech terhadap Perkembangan UMKM di Yogyakarta*. Artikel Jurnal Jurusan Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.
- Lusardi, A. (2009). *US Household Savings Behavior: The Role of Financial Literacy: Information and Financial Education Programs*. Policy making Insight from Behavioural Economic.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI)*. Revisit 2017.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018, Juny 2). *Literasi Keuangan*. Retrieved from ojk.go.id:
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-danperlindungankonsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx>
- Pemerintah Kabupaten Gresik (2021). *Data UMKM Tahun 2021*.
<https://gresikkab.go.id/dokumen/umkm>

- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016. (n.d.) *Tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif*.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2020.(n.d) *Tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif*.
- Purba, Murdhiyanti Hilma. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Peningkatan Kinerja UMKM yang Dimediasi oleh Inklusi Keuangan di Kota Medan*. Skripsi Jurusan Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Supriyanto, Yuda. (2012). *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, dan Fasilitas terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Kariadi Semarang*. Artikel Jurnal Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.